



## PT BANK MEGA Tbk.

### LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

*Handwritten signature* Jakarta, 22 Oktober 2010

*Handwritten signature*  
**J.B. KENDARTO**  
Direktur Utama

*Handwritten signature*  
**J.G. GODONG**  
Direktur

**HEAD OFFICE** : Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14 A, Jakarta 12790, Telp. : (62-21) 79175000 (Hunting), Fax. : (62-21) 79187100  
**BRANCH** : Jakarta • Bekasi • Depok • Cikarang • Surabaya • Malang • Jombang • Denpasar • Bandung • Bogor • Gresik • Sidoarjo • Kediri • Tulung Agung • Blitar • Jember • Madiun • Semarang • Purwokerto • Yogyakarta • Solo • Kudus • Cirebon • Tegal • Pekalongan • Cilegon • Batam • Medan • Pekanbaru • Padang • Lampung • Jambi • Palembang • Tanjung Pinang • Balikpapan • Banjarmasin • Samarinda • Pontianak • Makassar • Kendari • Palu • Manado • Mataram  
**MEGA CALL** : Telp. : (62-21) 79175555, Fax. : (62-21) 79187100, Telex : 65567 MEGAKP IA, SWIFT ID : MEGAIDJA  
Homepage : [http:// www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)



**PT BANK MEGA Tbk**

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

---

---

**DAFTAR ISI**

NERACA	
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 -----	5
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 -----	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009 -----	8 - 78

**PT BANK MEGA Tbk**

## NERACA

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kas	2a,3	1.126.231	1.326.125
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,4	3.370.941	3.376.457
Giro pada bank lain – Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.459 (2010) dan Rp 3.932 (2009)	2a,2c,2h,5	441.467	389.316
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – Pihak ketiga	2d,2h,6	2.454.036	-
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 51.521 (2010) dan Rp 2.853 (2009)	2e,2h,7		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	16.295	14.786
Pihak ketiga		12.580.632	10.121.602
Tagihan derivatif – Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 755 (2010) dan Rp 305 (2009)	2h,2i,8	74.729	30.222
Kredit yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 262.990 (2010) dan Rp 357.256 (2009)	2f,2h,9		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	235.459	156.261
Pihak ketiga		22.147.904	16.853.194
Tagihan akseptasi – Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.533 (2010) dan Rp 1.429 (2009)	2g,2h,10	256.202	145.754
Aset pajak tangguhan, bersih	2t,18	-	14.726
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 662.352 (2010) dan Rp 528.379 (2009)	2i,11	1.471.889	1.095.201
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.360 (2010) dan Rp 6.513 (2009)	2h,2j,12		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	3.002	2.298
Pihak ketiga		912.419	1.407.288
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>45.091.206</b>	<b>34.933.230</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk

NERACA (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban segera	2m,13	180.442	155.794
Simpanan			
Giro	2n,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	280.237	120.669
Pihak ketiga		9.467.204	7.006.753
Tabungan	2n,15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	58.338	17.024
Pihak ketiga		10.216.503	8.378.334
Deposito berjangka	2n,16		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	253.501	155.980
Pihak ketiga		16.240.041	12.906.784
Simpanan dari bank lain	2o,17		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	19.261	20.584
Pihak ketiga		2.407.169	1.476.690
Kewajiban derivatif	2l,8	69.982	21.556
Hutang pajak	2t,18	36.964	38.835
Hutang bunga	2p,19		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	1.015	407
Pihak ketiga		79.010	63.438
Kewajiban akseptasi - Pihak ketiga	2g,20	258.735	147.183
Obligasi subordinasi	2k,21	995.945	994.173
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2h, 22		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	814	942
Pihak ketiga		2.486	2.610
Kewajiban diestimasi atas imbalan pasca-kerja	2r	95.182	64.839
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2t,18	4.782	-
Kewajiban lain-lain	2q,23		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2b,37	10.877	9.149
Pihak ketiga		203.624	134.621
		<u>40.882.112</u>	<u>31.716.365</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk

NERACA (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal			
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar – 6.400.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009			
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 3.181.224.188 saham pada tahun 2010 dan 2009	24	1.590.612	1.590.612
Tambahan modal disetor – Agio saham	25	95	95
Selisih transaksi entitas sepengendali	2b	3.573	3.573
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih	2e,7	193.716	41.055
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	26	717	657
Belum ditentukan penggunaannya		2.420.381	1.580.873
		<u>4.209.094</u>	<u>3.216.865</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.209.094</b>	<b>3.216.865</b>
		<u>45.091.206</u>	<u>34.933.230</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>45.091.206</b>	<b>34.933.230</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK MEGA Tbk**

## LAPORAN LABA RUGI

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga			
Bunga	2b,2p,27,37	2.375.152	2.865.218
Provisi dan komisi	2q	80.620	50.092
Jumlah pendapatan bunga		<u>2.455.772</u>	<u>2.915.310</u>
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2b,2p,28,37	<u>(1.283.129)</u>	<u>(1.691.680)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA, BERSIH</b>			
		<u>1.172.643</u>	<u>1.223.630</u>
Pendapatan operasional lainnya			
Jasa administrasi		254.188	218.037
Keuntungan transaksi mata uang asing, bersih	2l,2n,8	(1.236)	45.363
Keuntungan penjualan efek-efek, bersih	2e	9.873	6.421
Keuntungan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	2e,7	173.641	31.976
Lain-lain		424.769	71.373
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>861.235</u>	<u>373.170</u>
Beban penyisihan kerugian atas aset	2h,29	(166.900)	(213.890)
Pemulihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	2h,22	1.455	663
Beban operasional lainnya			
Umum dan administrasi	30	(648.640)	(499.648)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2r,31	(545.134)	(445.771)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(1.193.774)</u>	<u>(945.419)</u>
<b>LABA OPERASI</b>		<u><b>674.659</b></u>	<u><b>438.154</b></u>
Pendapatan dan beban bukan operasional			
Pendapatan bukan operasional	12a	53.992	20.944
Beban bukan operasional		<u>(56.705)</u>	<u>(22.017)</u>
Beban bukan operasional, bersih		<u>(2.713)</u>	<u>(1.073)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>671.946</b></u>	<u><b>437.081</b></u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2t,18	<u>(40.744)</u>	<u>(107.987)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><b>631.202</b></u>	<u><b>329.094</b></u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	2u,35	<u><b>198</b></u>	<u><b>103</b></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk

### LAPORAN PERUBAHAN MODAL

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, data saham)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor – Agio saham	Selisih transaksi entitas sependangali	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, bersih	Saldo laba		Jumlah ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo 1 Januari 2009</b>		<b>812.722</b>	<b>777.985</b>	<b>3.573</b>	<b>23.649</b>	<b>476</b>	<b>1.251.960</b>	<b>2.870.365</b>
Kapitalisasi Agio Saham		777.890	(777.890)	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	181	(181)	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih	2e,7	-	-	-	17.406	-	-	17.406
Laba bersih		-	-	-	-	-	329.094	329.094
<b>Saldo 30 September 2009</b>		<b>1.590.612</b>	<b>95</b>	<b>3.573</b>	<b>41.055</b>	<b>657</b>	<b>1.580.873</b>	<b>3.216.865</b>
<b>Saldo 1 Januari 2010</b>		<b>1.590.612</b>	<b>95</b>	<b>3.573</b>	<b>19.066</b>	<b>657</b>	<b>1.789.239</b>	<b>3.403.242</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih	2e,7	-	-	-	174.650	-	-	174.650
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	60	(60)	-
Laba bersih		-	-	-	-	-	631.202	631.202
<b>Saldo 30 September 2010</b>		<b>1.590.612</b>	<b>95</b>	<b>3.573</b>	<b>193.716</b>	<b>717</b>	<b>2.420.381</b>	<b>4.209.094</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk

### LAPORAN ARUS KAS

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.424.649	2.840.797
Pendapatan operasional lainnya	673.182	319.950
Pendapatan (Beban) bukan operasional – bersih	(2.713)	8.567
Penerimaan atas kredit yang telah dihapusbukukan	10.889	6.296
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(1.271.424)	(1.756.302)
Beban operasional lainnya	(1.091.815)	(861.843)
Pembayaran pajak penghasilan	(37.382)	(107.987)
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(880.836)	2.447.831
Efek-efek	1.420.945	(1.903.749)
Kredit yang diberikan	(4.220.358)	1.633.503
Aset lain-lain	416.454	(246.781)
Kewajiban segera	(172.198)	(61.372)
Simpanan:		
Giro	2.155.563	1.708.568
Tabungan	878.813	3.199.571
Deposito berjangka	677.717	(5.703.600)
Simpanan dari bank lain	874.970	1.198.063
Kewajiban lain-lain	101.244	(242.729)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>1.957.700</u>	<u>2.478.783</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	421	2.130
Pembelian Aset tetap	(371.433)	(175.650)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(371.012)</u>	<u>(173.520)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## PT BANK MEGA Tbk

LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(119.796)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	-	(119.796)
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.586.688</b>	<b>2.185.467</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE</b>	<u>3.356.410</u>	<u>2.910.363</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE</b>	<u>4.943.098</u>	<u>5.095.830</u>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	1.126.231	1.326.125
Giro pada Bank Indonesia	3.370.941	3.376.457
Giro pada bank lain	445.926	393.248
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>4.943.098</u></b>	<b><u>5.095.830</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

# PT BANK MEGA Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk (Bank) didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan Akta Pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Dje, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 10 Juli 2009 No. 39 yang antara lain mencakup peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12937 tanggal 13 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	2010	2009
Kantor Cabang	116	89
Kantor Cabang Pembantu	158	131

#### b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.200

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **1. UMUM (Lanjutan)**

---

(Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua BAPEPAM - LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp 69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp 63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp 1.125 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham. Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp 141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp 477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp 2.350 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.500 (Rupiah penuh) per saham. Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

# PT BANK MEGA Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, disetujui untuk melakukan Pembagian Saham Bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 777.890 dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham. Dengan Pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

#### c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 susunan dewan komisaris dan direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama	Yungky Setiawan	-
Komisaris Independen	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra
Komisaris Independen	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Dewan Direksi:		
Direktur Utama	J.B. Kendarto	Yungky Setiawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Suwartini	Suwartini
Direktur <i>Retail Banking</i>	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib
Direktur Kredit	Daniel Budirahaju	Daniel Budirahaju
Direktur Treasuri dan Internasional	Sugiharto	J.B. Kendarto
Direktur Network	Lekhi Mukti	Lekhi Mukti
Direktur IT dan Operasional	J.G. Godong	-

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 susunan komite audit Bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Komite Audit:		
Ketua	Achjadi Ranuwisastra	Achjadi Ranuwisastra
Anggota	Rachman Mawardi	Rachman Mawardi
Anggota	-	Gunaryo Gunawan*)

\*) Telah wafat pada tahun 2009

## **PT BANK MEGA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

#### **1. UMUM (Lanjutan)**

---

Pembentukan komite audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Susunan direksi dan dewan komisaris pada tanggal 30 September 2010 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 April 2010, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama.

Susunan direksi dan dewan komisaris pada tanggal 30 September 2009 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Mei 2009, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama.

Susunan dewan komisaris dan direksi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 6.918 dan 5.928 orang.

---

#### **2. IKTHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

---

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Bank secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

##### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001(PAPI 2001) yang diterbitkan atas kerjasama antara Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia serta praktek-praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan dan BAPEPAM - LK Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Ketua BAPEPAM - LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis kecuali untuk efek-efek yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar serta agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Laporan keuangan juga disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan "*non-performing*" yang dicatat pada saat kas diterima.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

Pada tanggal 1 Januari 2010, dengan diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.50 (Revisi 2006) dan No.55 (Revisi 2006), sebagian Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disesuaikan penyajiannya berdasarkan PSAK No.50 (Revisi 2006) mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan”, PSAK No.55 (Revisi 2006) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

#### **b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa” dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan saham yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

#### **c. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk fasilitas simpanan Bank Indonesia, *call money*, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

#### **e. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari obligasi swasta, investasi dalam unit penyertaan reksadana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia dan akseptasi wesel impor/ekspor.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Diperdagangkan, dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum maupun yang telah direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.
2. Tersedia untuk Dijual, dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak tangguhan, disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.
3. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, dinyatakan sebesar nilai perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia. Investasi dalam unit penyertaan reksa dana untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

Penurunan nilai wajar yang tidak bersifat sementara atas efek-efek dalam kelompok "Dimiliki Hingga Jatuh Tempo" dan "Tersedia untuk Dijual" dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi yang direalisasikan dari penjualan efek-efek diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **f. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit yang direstrukturisasi yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Penyertaan saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi kredit dengan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur, diakui sebesar nilai wajar dan dicatat dengan metode biaya. Penyertaan saham tersebut disajikan sebagai bagian Aset Lain-lain.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit serta kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

#### **g. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

#### **h. Penyisihan Kerugian atas Aset**

Bank membentuk penyisihan kerugian untuk aset produktif (termasuk estimasi atas kerugian komitmen dan kontinjensi) dan aset non-produktif.

Aset produktif terdiri atas giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri atas agunan yang diambil alih dan *suspense accounts*.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Bank membentuk penyisihan kerugian atas aset (termasuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi) berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar dari setiap debitur serta mempertimbangkan rekomendasi Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkalanya, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, kecuali Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby Letter of Credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit* (UCP) atau *International Standard Practice* (ISP) yang berlaku.

2. Penyisihan khusus untuk aset produktif:

Penggolongan	Persentase Minimum
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan khusus untuk aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Pencadangan tidak dilakukan untuk bagian fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai

Penyisihan kerugian atas aset produktif untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi".

Pada tanggal 1 Januari 2010, dengan diberlakukannya PSAK No.55 (Revisi 2006) yang telah berlaku efektif pada tanggal tersebut, Bank telah melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap sebagian aset keuangan (produktif) dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, pembentukan penyisihan kerugian untuk aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut :

Penggolongan	Persentase Minimum
Kurang lancar, apabila aset non-produktif dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun	15%
Diragukan, apabila aset non-produktif dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun	50%
Macet, apabila aset non-produktif dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun	100%

Penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa *suspense account* adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Persentase Minimum
Lancar, apabila umur aset non-produktif sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari	1%
Macet, apabila umur aset non-produktif lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari	100%

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui dan dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian maupun pemulihan aset yang telah dihapuskan sebelumnya.

Aset, biasanya yang memiliki kualitas macet, dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan kerugian asetnya pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut tidak mungkin untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambah penyisihan kerugian atas aset selama periode berjalan. Untuk aset produktif, jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

### i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengukuran awal) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban penggantian bagian aset tetap yang terjadi setelah pengukuran awal, dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan jika memenuhi kriteria pengakuan pada saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berganda selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan gedung	4 - 8

Peralatan kantor terdiri dari Anjungan Tunai Mandiri (ATM), instalasi dan komputer/perangkat lunak/jaringan IT dan peralatan kantor lainnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan/dijual atau saat aset tersebut tidak digunakan lagi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan/penjualan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang, dan jika terjadi perubahan yang signifikan dalam estimasi-estimasi tersebut maka akan disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang “Akuntansi Tanah”, biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sesuai dengan PSAK No. 48 tentang “Penurunan Nilai Aset” pada setiap akhir periode. Bank diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai seluruh asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **j. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada penyisihan kerugian atas aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan terjadi.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada usaha pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih dibentuk atas selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dengan nilai bersih yang dapat direalisasi.

#### **k. Beban Emisi Obligasi Subordinasi**

Beban emisi obligasi subordinasi disajikan sebagai pengurang langsung dari hasil emisi hutang obligasi subordinasi tersebut dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

#### **l. Instrumen Derivatif**

Seluruh transaksi derivatif dicatat dalam neraca berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aset atau kewajiban yang dilindungi nilai dan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Tagihan derivatif disajikan sebesar nilai tagihan yang timbul dikurangi penyisihan kerugian.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **m. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

#### **n. Simpanan**

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

#### **o. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain. Simpanan dari Bank Lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

#### **p. Pendapatan dan Beban Bunga**

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga atas dasar akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aset produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit dan aset produktif lainnya diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Penerimaan pembayaran dari kredit yang kolektibilitasnya “Diragukan” dan “Macet” diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi periode berjalan.

#### **q. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kredit yang diberikan dan mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya di luar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### r. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

### s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot *Reuters* pukul 16.00 WIB pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2010	2009
1 Poundsterling Inggris	14.178,26	15.547,60
1 Euro Eropa	12.168,79	14.142,31
1 Franc Switzerland	9.138,38	-
1 Dolar Amerika Serikat	8.925,00	9.665,00
1 Dolar Australia	8.646,10	8.520,67
1 Dolar Singapura	6.785,53	6.844,85
1 Dolar Selandia Baru	6.584,87	-
1 Dolar Hong Kong	1.150,02	1.246,42
1 Yen Jepang	107,19	108,05

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

#### **t. Pajak Penghasilan**

Bank menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajak penghasilan. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan pada nilai buku dari aset dan kewajiban pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke saldo ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

#### **u. Laba Bersih Per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

#### **v. Pelaporan Segmen**

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi), "Pelaporan Segmen" dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmennya.

Bank menyajikan informasi keuangan berdasarkan wilayah geografis (segmen primer) dan jenis produk (segmen sekunder). Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

#### **w. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Bank untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 3. KAS

---

Kas terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah	945.996	1.133.852
Mata uang asing	180.235	192.273
Jumlah	<u>1.126.231</u>	<u>1.326.125</u>

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada mesin ATM masing-masing sejumlah Rp 40.242 dan Rp 35.690 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

---

### 4. GIRO PADA BANK INDONESIA

---

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah	1.516.772	1.182.502
Dolar Amerika Serikat	1.854.169	2.193.955
Jumlah	<u>3.370.941</u>	<u>3.376.457</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Giro Wajib Minimum (GWM) utama Bank dalam Rupiah masing-masing sebesar 5,06% dan 5,06% dan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar 27,03% dan 34,98%.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

---

### 5. GIRO PADA BANK LAIN - PIHAK KETIGA

---

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah	12.361	19.641
Mata uang asing	433.565	373.607
Jumlah	445.926	393.248
Penyisihan kerugian	(4.459)	(3.932)
Jumlah – bersih	<u>441.467</u>	<u>389.316</u>

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 5. GIRO PADA BANK LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Euro Eropa, Dolar Australia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru dan Franc Switzerland.

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru dan Franc Switzerland tidak mendapatkan bunga. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain dalam mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	0,49%	0,26%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,18%	0,24%
Euro Eropa	-	0,26%
Poundsterling Inggris	-	0,08%

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal	219	3.759	3.978	140	4.719	4.859
Penambahan (Pemulihan) penyisihan kerugian Selama periode berjalan (Catatan 29)	(96)	956	860	56	111	167
Selisih kurs penjabaran	-	(379)	(379)	-	(1.094)	(1.094)
Saldo akhir periode	<u>123</u>	<u>4.336</u>	<u>4.459</u>	<u>196</u>	<u>3.736</u>	<u>3.932</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009
Penempatan pada Bank Indonesia		
<i>Term Deposit</i>	1.899.036	-
<i>Deposit Facility</i>	555.000	-
Jumlah	2.454.036	-
Penyisihan kerugian	-	-
Jumlah – Bersih	2.454.036	-

- b. Berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo

Pada tanggal 30 September 2010, Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain memiliki sisa umur sampai saat jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

- c. Berdasarkan Kolektibilitas

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh kolektibilitas atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2010 digolongkan lancar.

- d. Perubahan Penyisihan Kerugian

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	1.465	783
Pemulihan penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	(1.459)	(738)
Selisih penjabaran kurs	(6)	(45)
Saldo akhir periode	-	-

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

- e. Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun

Pada tahun 2010, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 5,97%.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 6. EFEK - EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010		2009	
	Nilai nominal	Nilai tercatat/ nilai wajar	Nilai nominal	Nilai tercatat/ nilai wajar
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				
Rupiah				
Obligasi pemerintah Indonesia	-	-	2.818.156	2.893.745
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.400.000	1.387.007
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	1.338.068	1.293.770
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	30.303	29.656
Obligasi swasta	-	-	4.087	4.087
	-	-	5.590.614	5.608.265
Mata uang asing				
Obligasi Republik Indonesia	-	-	816.693	818.412
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	6.407.307	6.426.677
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.617.406	1.840.420	-	-
Obligasi swasta	2.587	2.794	-	-
Obligasi Ritel Indonesia	2.420	2.512	1.305	1.333
	1.622.413	1.845.726	1.305	1.333
Mata uang asing				
Obligasi Swasta	107.100	128.381	-	-
Jumlah tersedia untuk dijual	1.729.513	1.974.107	1.305	1.333
<b>Diperdagangkan</b>				
Rupiah				
Sertifikat Bank Indonesia	5.600.000	5.531.957	-	-
Unit penyertaan reksa dana	3.517.572	3.517.572	3.111.873	3.111.873
Obligasi Ritel Indonesia	24.730	25.598	2.760	2.801
Obligasi swasta	1.500	1.500	-	-
	9.143.802	9.076.627	3.114.633	3.114.674
Mata uang asing				
Unit penyertaan reksa dana	1.107.320	1.107.320	596.557	596.557
Obligasi swasta	205.275	246.063	-	-
Obligasi Republik Indonesia	205.275	244.331	-	-
	1.517.870	1.597.714	596.557	596.557
Jumlah diperdagangkan	10.661.672	10.674.341	3.711.190	3.711.231
Jumlah efek-efek		12.648.448		10.139.241
Penyisihan kerugian		(51.521)		(2.853)
Jumlah efek-efek, bersih		12.596.927		10.136.388

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

### b. Berdasarkan penerbit

	2010	2009
Bank Indonesia	5.531.957	1.387.007
Korporasi	5.003.630	3.712.517
Pemerintah Republik Indonesia	2.112.861	5.039.717
Jumlah	12.648.448	10.139.241
Penyisihan kerugian	(51.521)	(2.853)
Jumlah efek-efek, bersih	12.596.927	10.136.388

### c. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi swasta dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau *Standard & Poors* pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Peringkat	Jumlah	Peringkat	Jumlah
<b>Diperdagangkan</b>				
Rupiah				
PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	*	1.500		-
Dolar Amerika Serikat				
Majapahit HoldingBV (PLN)	BB	246.063		-
Jumlah diperdagangkan		247.563		-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Rupiah				
PT Jasa Marga (Persero)	idAA-		idA+	
Tahun 2003		1.359		1.326
Tahun 2005		1.435		1.261
PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	*	-		1.500
Dolar Amerika Serikat				
Majapahit HoldingBV (PLN)	BB	128.381		-
Jumlah tersedia untuk dijual		131.175		4.087
Jumlah		378.738		4.087

\* Tidak tersedia

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Jasa Marga (Persero) adalah PT Pefindo dan untuk obligasi Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) adalah *Standard & Poors*.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

- d. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk obligasi swasta adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6,67%	10,51%
Dolar Amerika Serikat	6,94%	-

- e. Bank memiliki unit penyertaan reksa dana Obligasi Republik Indonesia (ORI) dimana PT Mega Capital Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berperan sebagai manajer investasi dalam kontrak investasi kolektif reksa dana tersebut, dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp 16.459 dan Rp 14.935 pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 37).

Pada tahun 2009, Bank membeli unit penyertaan reksa dana yang dibentuk melalui Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Penyertaan Terbatas. Pada tanggal 30 September 2010, saldo reksa dana ini berjumlah Rp 4.442.694. Berdasarkan kontrak investasi kolektif reksa dana, reksa dana hanya dapat menempatkan investasinya pada instrumen bebas risiko seperti obligasi pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, dan kas. Bank juga bertindak sebagai Bank Kustodian dari reksa dana tersebut.

- f. Rincian Obligasi Pemerintah Rupiah yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dengan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku Bunga (%)	2010	2009
Suku bunga tetap				
FR 0030	15 Mei 2016	10,75	1.274.397	211.650
FR 0027	15 Juni 2015	9,50	141.666	-
FR 0026	15 Oktober 2014	11,00	234.710	252.636
FR 0019	15 Juni 2013	14,25	-	1.400.831
FR 0017	15 Januari 2012	13,15	189.647	-
FR 0013	15 September 2010	15,43	-	10.335
FR 0010	15 Maret 2010	13,15	-	1.018.293
Jumlah			<u>1.840.420</u>	<u>2.893.745</u>

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- g. Rincian Obligasi Republik Indonesia (ORI) Dolar Amerika Serikat, termasuk obligasi syariah, yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diperdagangkan, setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	Tanggal jatuh tempo	Suku Bunga (%)	2010	2009
ORI 2018	17 Januari 2018	6,88	-	179.956
ORI 2017	9 Maret 2017	6,88	-	174.088
ORI 2016	15 Januari 2016	7,50	-	170.242
ORI 2015	20 April 2015	7,25	158.401	148.628
ORI 2014	10 Maret 2014	6,75	-	145.498
Sukuk SBSN 2014	23 April 2014	8,80	85.930	-
			<u>244.331</u>	<u>818.412</u>

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 17 Januari dan 17 Juli untuk ORI 2018, setiap tanggal 9 Maret dan 9 September untuk ORI 2017, setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli untuk ORI 2016, setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk ORI 2015, setiap tanggal 10 Maret dan 10 September untuk ORI 2014, dan setiap tanggal 23 Oktober dan 23 April untuk Sukuk SBSN 2014.

- h. Pada tanggal 30 September 2010, klasifikasi efek-efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	884	-	884
1 – 5 tahun	569.011	-	569.011
5 – 10 tahun	1.275.222	128.381	1.403.603
Lebih dari 10 tahun	609	-	609
Jumlah	<u>1.845.726</u>	<u>128.381</u>	<u>1.974.107</u>

Pada tanggal 30 September 2009, klasifikasi efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	3.727.127	-	3.727.127
1 – 5 tahun	1.416.925	145.498	1.562.423
5 – 10 tahun	465.042	672.914	1.137.956
Lebih dari 10 tahun	504	-	504
Jumlah	<u>5.609.598</u>	<u>818.412</u>	<u>6.428.010</u>

- i. Keuntungan perubahan nilai efek-efek

Keuntungan sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 173.641 dan Rp 31.976.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 7. EFEK – EFEK (Lanjutan)

Pada tahun 2009, Bank melakukan penjualan efek-efek dalam kelompok “Dimiliki Hingga Jatuh Tempo”. Penjualan efek-efek tersebut dilakukan oleh Bank karena adanya perubahan intensi manajemen. Sebagai akibatnya, seluruh sisa efek-efek yang dikelompokkan sebagai “Dimiliki Hingga Jatuh Tempo” direklasifikasi ke dalam kelompok “Tersedia untuk Dijual” dan “Diperdagangkan” sesuai dengan analisa manajemen atas intensi atas sisa efek-efek tersebut.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok “Dimiliki Hingga Jatuh Tempo” ke kelompok “Diperdagangkan” dan “Tersedia untuk Dijual” dicatat sebesar nilai wajarnya pada tanggal pemindahan. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar efek-efek pada tanggal pemindahan diakui sebagai keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar dalam laporan laba rugi periode berjalan dan ekuitas (setelah pajak tangguhan) di neraca masing-masing untuk efek-efek yang dipindahkan ke kelompok “Diperdagangkan” dan “Tersedia untuk Dijual”.

- j. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	2.859	2.562	5.421	2.825	626	3.451
Penambahan (Pemulihan) penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	33.845	12.505	46.350	28	(663)	(635)
Selisih penjabaran kurs	-	(250)	(250)	-	37	37
Saldo akhir periode	<u>36.704</u>	<u>14.817</u>	<u>51.521</u>	<u>2.853</u>	<u>-</u>	<u>2.853</u>

- k. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan sebagai lancar, kecuali atas obligasi swasta - PT Bahtera Adimina Samudra Tbk. yang digolongkan macet. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek dan telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

## 8. INSTRUMEN DERIVATIF

Dalam kondisi bisnis yang normal, Bank melakukan transaksi derivatif untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya serta mengelola posisi likuiditas dan manajemen risiko untuk nilai tukar dan suku bunga. Transaksi-transaksi derivatif ini tidak memenuhi kriteria untuk penerapan akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**PT BANK MEGA Tbk**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**8. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)**

Ikhtisar antara tagihan dan kewajiban derivatif adalah sebagai berikut:

Jenis	2010		
	Nilai nosional ekuivalen Rupiah	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
<i>Forward</i>			
Beli – Dolar Australia	3.459	39	-
Beli – Dolar Amerika Serikat	3.584	14	-
Beli – Euro Eropa	1.460	13	-
Beli – Poundsterling Inggris	2.198	4	-
Jual – Dolar Amerika Serikat	1.570	-	(9)
Jual – Dolar Australia	432	-	(9)
Jual – Poundsterling Inggris	1.843	-	(9)
<i>Swap</i>			
Beli – Dolar Australia	90.414	-	-
Jual – Dolar Singapura	(91.578)	1.164	-
Beli – Euro Eropa	60.841	-	-
Jual – Dolar Amerika Serikat	(61.086)	245	-
Beli – Dolar Amerika Serikat	9.025	-	-
Jual – Franc Switzerland	(8.925)	-	(100)
<i>Interest Rate Swap</i>	1.200.000	74.005	-
<i>USD/IDR Linked Swap</i>	1.000.000	-	(69.855)
Jumlah		75.484	(69.982)
Penyisihan kerugian (Catatan 29)		(755)	-
Jumlah bersih		74.729	(69.982)
			2009
Jenis	Nilai nosional ekuivalen Rupiah	Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
<i>Forward</i>			
Beli – Dolar Australia	4.210	50	-
Beli – Poundsterling Inggris	2.934	18	-
Beli – Dolar Amerika	2.011	-	(30)
Beli – Euro Eropa	1.424	-	(10)
Jual – Dolar Amerika Serikat	7.633	91	-
Jual – Poundsterling Inggris	2.751	30	-
Jual – Dolar Australia	426	11	-
Jual – Euro Eropa	353	-	(1)
Jual – Poundsterling Inggris	2.152	-	(25)
Jual – Dolar Australia	1.461	-	(30)
<i>Swap</i>			
Beli – Rupiah Indonesia	314.626	-	-
Jual – Dolar Amerika Serikat	(327.510)	12.884	-
Beli – Yen Jepang	9.665	-	-
Jual – Dolar Amerika Serikat	(9.705)	40	-
Beli – Dolar Amerika Serikat	9.705	-	-
Jual – Yen Jepang	(9.665)	-	(40)
Beli – Dolar Amerika Serikat	48.689	-	-
Jual – Rupiah Indonesia	(48.358)	-	(331)
<i>Interest Rate Swap</i>	1.200.000	17.403	-
<i>USD/IDR Linked Swap</i>	1.000.000	-	(21.089)
Jumlah		30.527	(21.556)
Penyisihan kerugian (Catatan 29)		(305)	-
Jumlah bersih		30.222	(21.556)

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 8. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian *Interest Rate Swap* dan *USD/IDR Linked Swap* dengan beberapa bank sehubungan dengan penerbitan Obligasi Subordinasi (Catatan 21).

Berdasarkan perjanjian *USD/IDR Linked Swap* pada tanggal 13 Februari 2008, setiap 3 bulan, Bank akan membayar bunga kepada *counter-party bank* pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,0% per tahun ditambah margin berdasarkan *FX (Foreign Exchange) Performance* sedangkan *counter-party bank* akan membayarkan bunga kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap sebesar 11,5% per tahun atas nilai nosional sebesar Rp 1.000.000. *FX Performance* dihitung berdasarkan persentase selisih rata-rata tertimbang tiga bulanan kurs Dolar AS terhadap Rupiah di atas kurs yang telah disepakati yaitu Rp 10.200/\$AS 1, dengan batas atas sebesar 0,49% selama empat tahun pertama sampai dengan 14 Januari 2012. Apabila kurs Dolar AS terhadap Rupiah mencapai batas bawah yang telah disepakati yaitu Rp 8.800/\$AS 1, *FX Performance* akan berakhir. *FX Performance* dihitung oleh *counter-party bank*. Perjanjian *USD/IDR Linked Swap* akan berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Berdasarkan perjanjian *Interest Rate Swap* pada tanggal 24 April 2008, setiap 3 bulan, Bank akan membayar kepada *counter-party bank* pada tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 40 *basis point* per tahun dan *counter-party bank* akan membayarkan kepada Bank pada tingkat suku bunga tetap Rupiah sebesar 11,5% per tahun atas nilai nosional sebesar Rp 1.200.000. Perjanjian *Interest Rate Swap* akan berakhir pada tanggal 15 Januari 2013.

Transaksi-transaksi derivatif di atas tidak memenuhi kriteria untuk penerapan akuntansi lindung nilai.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	667	70
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	88	235
Saldo akhir periode	755	305

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan derivatif dan telah diperhitungkan sesuai ketentuan Bank Indonesia

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit yang diberikan

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)		
Rupiah:		
Modal kerja	191.224	126.405
Konsumsi	35.812	28.375
Investasi	10.765	5.259
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	237.801	160.039
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Konsumsi	8.466.039	6.157.017
Investasi	7.394.849	5.279.507
Modal kerja	3.754.119	3.908.703
	19.615.007	15.345.227
Mata uang asing:		
Investasi	1.467.817	1.382.271
Modal kerja	1.319.324	468.357
Konsumsi	6.404	10.817
	2.793.545	1.861.445
Jumlah kredit pihak ketiga	22.408.552	17.206.672
Jumlah kredit	22.646.353	17.366.711
Penyisihan kerugian	(262.990)	(357.256)
Jumlah kredit - bersih	22.383.363	17.009.455

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<i>Gross</i>	1,50%	2,05%
<i>Netto</i>	1,18%	1,46%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank tanggal 26 Maret 2004, rasio dari kredit bermasalah secara *netto* maksimal 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

### b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2010					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)						
Rupiah:						
Jasa sosial	125.000	-	-	-	-	125.000
Perdagangan, restoran dan perhotelan	53.801	-	-	-	-	53.801
Jasa usaha	22.835	-	-	-	-	22.835
Pertanian	353	-	-	-	-	353
Lain-lain	35.812	-	-	-	-	35.812
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	237.801	-	-	-	-	237.801
Pihak ketiga						
Rupiah:						
Jasa usaha	2.662.617	3.549	170	-	-	2.666.336
Perdagangan, restoran dan perhotelan	2.367.919	33.352	128.159	10.653	16.789	2.556.872
Konstruksi	1.874.939	3.491	444	-	500	1.879.374
Perindustrian	1.052.876	3.194	8.961	144	10.014	1.075.189
Transportasi	316.131	1.903	-	-	11.759	329.793
Pertanian	190.068	637	-	154	300	191.159
Jasa sosial	128.713	1.628	320	-	167	130.828
Lain-lain	9.922.126	714.114	48.818	35.990	64.408	10.785.456
	18.515.389	761.868	186.872	46.941	103.937	19.615.007
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	857.493	-	-	-	-	857.493
Transportasi	724.093	-	-	-	-	724.093
Perindustrian	487.532	-	-	-	-	487.532
Jasa usaha	307.701	-	-	-	-	307.701
Konstruksi	240.999	-	-	-	-	240.999
Jasa sosial	133.875	-	-	-	-	133.875
Pertanian	4.642	-	-	-	-	4.642
Lain-lain	37.210	-	-	-	-	37.210
	2.793.545	-	-	-	-	2.793.545
Jumlah kredit pihak ketiga	21.308.934	761.868	186.872	46.941	103.937	22.408.552
Jumlah kredit	21.546.735	761.868	186.872	46.941	103.937	22.646.353
Penyisihan kerugian	(182.885)	(7.644)	(31.860)	(9.857)	(30.744)	(262.990)
Jumlah kredit – bersih	21.363.850	754.224	155.012	37.084	73.193	22.383.363

**PT BANK MEGA Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)						
Rupiah:						
Jasa sosial	75.000	-	-	-	-	75.000
Perdagangan, restoran dan perhotelan	55.414	-	-	-	-	55.414
Jasa usaha	473	-	-	-	-	473
Pertanian	777	-	-	-	-	777
Lain-lain	28.375	-	-	-	-	28.375
Jumlah kredit pihak yang mempunyai hubungan istimewa	160.039	-	-	-	-	160.039
Pihak ketiga						
Rupiah:						
Perdagangan, restoran dan perhotelan	2.382.590	23.907	1.785	4.188	22.888	2.435.358
Jasa usaha	2.231.691	1.427	-	-	-	2.233.118
Konstruksi	1.484.563	259.865	125	-	6.921	1.751.474
Perindustrian	808.921	13.359	-	2.837	58.874	883.991
Transportasi	287.844	356	-	-	13.663	301.863
Pertanian	144.486	-	1.600	109.080	-	255.166
Jasa sosial	80.510	7	-	79	294	80.890
Lain-lain	6.420.596	850.723	37.978	35.835	58.235	7.403.367
	13.841.201	1.149.644	41.488	152.019	160.875	15.345.227
Mata uang asing:						
Jasa usaha	514.883	-	-	-	-	514.883
Perindustrian	453.757	-	-	-	-	453.757
Perdagangan, restoran dan perhotelan	417.530	-	-	-	-	417.530
Transportasi	307.099	-	-	-	-	307.099
Konstruksi	105.940	-	-	-	-	105.940
Pertanian	27.257	-	-	-	-	27.257
Lain- lain	34.862	117	-	-	-	34.979
	1.861.328	117	-	-	-	1.861.445
Jumlah kredit pihak ketiga	15.702.529	1.149.761	41.488	152.019	160.875	17.206.672
Jumlah kredit	15.862.568	1.149.761	41.488	152.019	160.875	17.366.711
Penyisihan kerugian	(250.072)	(6.027)	(3.440)	(23.621)	(74.096)	(357.256)
Jumlah kredit – bersih	15.612.496	1.143.734	38.048	128.398	86.779	17.009.455

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

1. Berdasarkan perjanjian kredit sebelum dikurangi penyisihan kerugian

	2010	2009
Rupiah		
1 tahun atau kurang	4.106.540	4.350.374
1 - 2 tahun	1.690.978	1.507.460
2 - 5 tahun	7.890.588	5.137.446
Lebih dari 5 tahun	6.164.702	4.509.986
	<u>19.852.808</u>	<u>15.505.266</u>
Mata uang asing		
1 tahun atau kurang	1.275.924	455.994
1 - 2 tahun	193.363	98.315
2 - 5 tahun	470.108	383.610
Lebih dari 5 tahun	854.150	923.526
	<u>2.793.545</u>	<u>1.861.445</u>
Jumlah	<u>22.646.353</u>	<u>17.366.711</u>

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian (Catatan 40)

	2010	2009
Rupiah		
1 tahun atau kurang	5.316.802	5.308.957
1 - 2 tahun	2.388.521	3.049.007
2 - 5 tahun	6.974.758	3.179.731
Lebih dari 5 tahun	5.172.727	3.967.571
	<u>19.852.808</u>	<u>15.505.266</u>
Mata uang asing		
1 tahun atau kurang	1.280.736	460.619
1 - 2 tahun	202.235	1.385
2 - 5 tahun	780.047	905.218
Lebih dari 5 tahun	530.527	494.223
	<u>2.793.545</u>	<u>1.861.445</u>
Jumlah	<u>22.646.353</u>	<u>17.366.711</u>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa giro (Catatan 14), tabungan (Catatan 15), deposito berjangka (Catatan 16), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Suku bunga rata-rata per tahun atas kredit adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah		
Investasi	13,50%	13,14%
Modal Kerja	15,39%	15,35%
Konsumsi	13,98%	15,55%
Mata uang asing		
Investasi	8,42%	8,65%
Modal Kerja	8,47%	8,57%
Konsumsi	8,50%	9,00%

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah		
Kredit kendaraan bermotor	5.742.037	3.688.627
Kartu kredit	1.318.212	1.205.802
Kredit kepemilikan rumah	1.132.175	1.001.464
Kredit perorangan lainnya	309.427	289.499
	<u>8.501.851</u>	<u>6.185.392</u>
Mata uang asing		
Kredit kepemilikan rumah	6.278	10.359
Kredit kendaraan bermotor	-	296
Kredit perorangan lainnya	126	162
	<u>6.404</u>	<u>10.817</u>
Jumlah	<u>8.508.255</u>	<u>6.196.209</u>

f. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan kondisi dan persyaratan lainnya yang sebanding dengan kredit kepada pihak ketiga lainnya. Perincian kredit tersebut adalah (Catatan 37):

	2010	2009
Pinjaman perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa	202.847	131.320
Pinjaman direksi dan karyawan bank	21.771	21.947
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa	13.183	6.772
Jumlah	<u>237.801</u>	<u>160.039</u>

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dengan suku bunga tahunan rata-rata sebesar 10,05% dan 11,46% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh pinjaman karyawan digolongkan lancar.

- g. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya masing-masing sebesar Rp 337.750 dan Rp 354.382 atau meliputi 1,50% dan 2,05% dari jumlah kredit yang diberikan.
- h. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal	263.224	24.136	287.360	230.270	22.893	253.163
Penambahan (Pemulihan) penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	177.302	866	178.168	217.343	(4.347)	212.996
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	10.889	-	10.889	6.296	-	6.296
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(212.134)	-	(212.134)	(112.103)	-	(112.103)
Selisih penjabaran kurs	-	(1.293)	(1.293)	-	(3.096)	(3.096)
Saldo akhir periode	<u>239.281</u>	<u>23.709</u>	<u>262.990</u>	<u>341.806</u>	<u>15.450</u>	<u>357.256</u>

Penyisihan kerugian kredit yang diberikan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir periode. Dalam menentukan keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia sebagai acuan (Catatan 2h).

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- i. Kredit yang disalurkan dengan sistem penerusan kredit (*channeling*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6.304.152 dan Rp 3.885.290 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Mega Auto Finance	1.414.424	635.905
PT Mega Finance (dh. PT Para Multi Finance)	1.045.400	837.404
PT Mega Central Finance	912.823	505.631
Jumlah	<u>3.372.647</u>	<u>1.978.940</u>

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak hubungan istimewa tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

- j. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	382.951	235.017
Penghapusbukuan dalam periode berjalan	212.134	112.103
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	<u>(10.889)</u>	<u>(6.296)</u>
Saldo akhir periode	<u>584.196</u>	<u>340.824</u>

- k. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada seluruh debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah kredit sindikasi masing-masing sebesar Rp 1.180.528 dan Rp 1.115.349. Jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai agen fasilitas dalam kredit sindikasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebesar 52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah bagian Bank dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi masing-masing berkisar antara 7%-75% dan antara 6%-75% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 9. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

1. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak ketiga maupun untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

#### 10. TAGIHAN AKSEPTASI – PIHAK KETIGA

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebagai berikut (Catatan 40):

	2010	2009
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	-	-
1 – 3 bulan	-	-
	-	-
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)		
Kurang dari 1 bulan	53.787	57.657
1 – 3 bulan	101.630	41.265
3 – 6 bulan	103.318	48.261
	258.735	147.183
Jumlah	258.735	147.183
Penyisihan kerugian	(2.533)	(1.429)
Bersih	256.202	145.754

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal	27	1.819	1.846	475	3.261	3.736
Penambahan (Pemulihan) penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	(22)	806	784	(444)	(1.721)	(2.165)
Selisih kurs penjabaran	-	(97)	(97)	-	(142)	(142)
Saldo akhir periode	5	2.528	2.533	31	1.398	1.429

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun ini serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2010			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Kepemilikan Langsung				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	331.798	40.126	(6.532)	365.392
Bangunan	708.261	127.889	(71)	836.079
Peralatan kantor	279.568	28.708	(745)	307.531
Perabot kantor	193.035	44.947	(231)	237.751
Kendaraan	139.358	26.425	(22)	165.761
Perbaikan gedung	25.565	7.643	-	33.208
Jumlah	1.677.585	275.738	(7.601)	1.945.722
Aset dalam Penyelesaian	204.075	95.695	(111.251)	188.519
Jumlah Biaya Perolehan	1.881.660	371.433	(118.852)	2.134.241
Kepemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(122.543)	(30.207)	53	(152.697)
Peralatan kantor	(230.035)	(26.712)	754	(255.993)
Perabot kantor	(114.869)	(26.913)	177	(141.605)
Kendaraan	(73.703)	(15.262)	18	(88.947)
Perbaikan gedung	(19.242)	(3.868)	-	(23.110)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(560.392)	(102.962)	1.002	(662.352)
Nilai Buku	1.321.268			1.471.889

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

	2009			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<b>Kepemilikan Langsung</b>				
Biaya Perolehan				
Hak atas tanah	279.651	19.235	(8)	298.878
Bangunan	618.284	43.561	(9)	661.836
Peralatan kantor	252.038	16.036	(1.138)	266.936
Perabot kantor	154.354	23.570	(877)	177.047
Kendaraan	123.289	5.793	(2.859)	126.223
Perbaikan gedung	22.117	2.483	(65)	24.535
<b>Jumlah</b>	<b>1.449.733</b>	<b>110.678</b>	<b>(4.956)</b>	<b>1.555.455</b>
Aset dalam Penyelesaian	62.560	64.972	(59.407)	68.125
Jumlah Biaya Perolehan	1.512.293	175.650	(64.363)	1.623.580
<b>Kepemilikan Langsung</b>				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(90.682)	(23.224)	4	(113.902)
Peralatan kantor	(196.168)	(25.141)	1.132	(220.177)
Perabot kantor	(86.623)	(20.742)	851	(106.514)
Kendaraan	(58.859)	(12.848)	2.837	(68.870)
Perbaikan gedung	(16.335)	(2.646)	65	(18.916)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(448.667)</b>	<b>(84.601)</b>	<b>4.889</b>	<b>(528.379)</b>
Nilai Buku	1.063.626			1.095.201

Pada tanggal 30 September 2010, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS).

Atas sebagian ruangan kantor yang disewakan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 12a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak material.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional sebesar Rp 102.962 dan Rp 84.601 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 30).

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan dan Beban Bukan Operasional" pada laporan laba rugi. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap di atas.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)						
Piutang sewa	2.528	-	2.528	2.298	-	2.298
Bunga masih akan diterima	474	-	474	354	-	354
	<u>3.002</u>	<u>-</u>	<u>3.002</u>	<u>2.652</u>	<u>-</u>	<u>2.652</u>
Pihak ketiga						
Bunga masih akan diterima	204.431	16.726	221.157	185.752	20.894	206.646
Uang muka pembelian aset	147.523	-	147.523	200.414	-	200.414
Beban dibayar dimuka	122.572	-	122.572	106.695	-	106.695
Agunan yang diambil setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.358 (2010) dan Rp 6.218 (2009)	113.683	-	113.683	129.687	341.674	471.361
Setoran jaminan	99.369	4.305	103.674	84.975	4.661	89.636
Uang muka	82.039	-	82.039	22.807	-	22.807
Tagihan lainnya	72.767	-	72.767	75.476	-	75.476
Biaya ditangguhkan	18.270	-	18.270	23.849	-	23.849
Piutang sewa	2.098	-	2.098	2.614	-	2.614
Penyertaan modal sementara setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 293 (2009)	-	-	-	175.762	-	175.762
Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2 (2010) dan Rp 2 (2009)	<u>22.380</u>	<u>6.256</u>	<u>28.636</u>	<u>25.980</u>	<u>5.694</u>	<u>31.674</u>
Jumlah	<u>888.134</u>	<u>27.287</u>	<u>915.421</u>	<u>1.036.663</u>	<u>372.923</u>	<u>1.409.586</u>

- a. Piutang sewa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari hasil sewa sebagian ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Indonesia, PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Bank Syariah Mega Indonesia dan PT Trans Coffee, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 7.566 dan Rp 7.754 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bukan Operasional - Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi (Catatan 37).

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

- b. Untuk meningkatkan dana pihak ketiga, Bank memperkenalkan produk tabungan Mega Rencana dimana pada saat pembukaan rekening tabungan tersebut, nasabah akan melakukan penyetoran dana sebesar jumlah tertentu. Sebagai kompensasi, nasabah akan memperoleh barang tertentu, yang nilainya kurang lebih setara dengan jumlah dana yang disetorkan ke Bank pada saat pembukaan rekening. Selanjutnya berdasarkan perjanjian, nasabah tersebut wajib melakukan penyetoran dana tabungan sebesar jumlah tertentu setiap bulannya sampai dengan jatuh tempo. Pemberian barang tersebut dibukukan sebagai bagian dari biaya dibayar di muka yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan akan diperhitungkan sebagai kewajiban yang harus dibayar oleh nasabah apabila nasabah yang bersangkutan gagal memenuhi ketentuan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai barang yang diberikan kepada nasabah setelah dikurangi dengan amortisasi sesuai dengan jangka waktu perjanjian masing-masing sebesar Rp 36.300 dan Rp 40.529, dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain - Beban Dibayar di Muka" pada neraca. Sedangkan jumlah amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 30). Produk tabungan Mega Rencana tersebut juga dilindungi dengan asuransi jiwa.

- c. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	87.525	453.852
Kurang lancar	26.857	16.132
Diragukan	6.659	7.595
Saldo akhir periode	121.041	477.579
Penyisihan kerugian	(7.358)	(6.218)
	<u>113.683</u>	<u>471.361</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	65.948	2.706
Penambahan (Pemulihan) penyisihan kerugian selama periode berjalan (Catatan 29)	(56.130)	3.735
Penyelesaian agunan yang diambil alih	(369)	(223)
Selisih kurs penjabaran	(2.091)	-
Saldo akhir periode	<u>7.358</u>	<u>6.218</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 13. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

## 14. GIRO

Giro terdiri dari:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	161.857	118.380	280.237	103.593	17.076	120.669
Pihak ketiga	3.879.677	5.587.527	9.467.204	2.598.269	4.408.484	7.006.753
Jumlah	4.041.534	5.705.907	9.747.441	2.701.862	4.425.560	7.127.422

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	3,13%	3,28%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,58%	2,20%
Dolar Singapura	0,48%	0,50%
Euro Eropa	0,21%	0,25%
Dolar Australia	1,25%	2,24%

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 8.600 dan Rp 10.416.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Para, komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 15. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	2010			2009		
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	Pihak ketiga	Jumlah	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	Pihak ketiga	Jumlah
Mega Ultima	44.817	3.951.916	3.996.733	3.679	2.474.768	2.478.447
Mega Dana	7.414	2.927.917	2.935.331	8.206	2.269.073	2.277.279
Mega Absolut	3.395	2.445.367	2.448.762	2.473	2.950.463	2.952.936
Mega Peduli	337	343.658	343.995	622	222.730	223.352
Mega Rencana	1.310	335.005	336.315	1.290	292.287	293.577
Mega Maxi	1.038	186.030	187.068	754	158.094	158.848
Mega Salary	-	14.083	14.083	-	10.683	10.683
Tabunganku	27	12.292	12.319	-	-	-
Mega Proteksi	-	180	180	-	178	178
Mega Prestasi	-	55	55	-	58	58
<b>Jumlah</b>	<b>58.338</b>	<b>10.216.503</b>	<b>10.274.841</b>	<b>17.024</b>	<b>8.378.334</b>	<b>8.395.358</b>

Seluruh tabungan dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 4,88% pada tahun 2010 dan 5,72% pada tahun 2009.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 126.226 dan Rp 60.226.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah komisaris, direksi dan karyawan kunci bank.

## 16. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	232.380	21.121	253.501	133.727	22.253	155.980
Pihak ketiga	14.766.106	1.473.935	16.240.041	10.928.065	1.978.719	12.906.784
<b>Jumlah</b>	<b>14.998.486</b>	<b>1.495.056</b>	<b>16.493.542</b>	<b>11.061.792</b>	<b>2.000.972</b>	<b>13.062.764</b>

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 16. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 40):

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	11.989.998	1.149.575	13.139.573	9.626.915	1.757.193	11.384.108
1 - 3 bulan	1.162.309	217.425	1.379.734	1.228.966	206.510	1.435.476
3 - 6 bulan	1.590.451	5.663	1.596.114	135.498	33.413	168.911
6 - 12 bulan	255.728	122.393	378.121	70.413	3.856	74.269
Jumlah	<u>14.998.486</u>	<u>1.495.056</u>	<u>16.493.542</u>	<u>11.061.792</u>	<u>2.000.972</u>	<u>13.062.764</u>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	874.143	-	874.143	972.174	-	972.174
1 bulan	11.579.559	1.321.087	12.900.646	9.501.996	1.921.822	11.423.818
3 bulan	588.090	35.666	623.756	297.773	40.144	337.917
6 bulan	1.690.314	129.518	1.819.832	53.630	18.790	72.420
12 bulan	262.045	8.785	270.830	231.322	20.216	251.538
Lebih dari 12 bulan	4.335	-	4.335	4.897	-	4.897
Jumlah	<u>14.998.486</u>	<u>1.495.056</u>	<u>16.493.542</u>	<u>11.061.792</u>	<u>2.000.972</u>	<u>13.062.764</u>

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah Rp 968.127 dan Rp 658.454.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Para, komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

Suku bunga rata-rata tahunan deposito adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6,76%	10,09%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,06%	3,70%
Dolar Singapura	1,13%	2,05%
Dolar Australia	1,72%	2,80%
Euro Eropa	-	0,94%

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah		
<i>Call money</i> - Pihak ketiga	1.961.000	1.059.000
Deposito berjangka - Pihak ketiga	139.377	249.034
Tabungan - Pihak ketiga	199.365	124.120
Giro		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	14.744	19.369
Pihak ketiga	107.427	44.536
	<u>2.421.913</u>	<u>1.496.059</u>
Dolar Amerika Serikat		
Giro - pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	4.517	1.215
	<u>4.517</u>	<u>1.215</u>
	<u>2.426.430</u>	<u>1.497.274</u>

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (Catatan 40):

	2010				
	<i>Call Money</i>	Deposito Berjangka	Tabungan	Giro	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	1.961.000	121.637	199.365	126.688	2.408.690
1 - 3 bulan	-	3.740	-	-	3.740
3 - 6 bulan	-	14.000	-	-	14.000
	<u>1.961.000</u>	<u>139.377</u>	<u>199.365</u>	<u>126.688</u>	<u>2.426.430</u>
	2009				
	<i>Call Money</i>	Deposito Berjangka	Tabungan	Giro	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	1.059.000	248.234	124.120	65.120	1.496.474
1 - 3 bulan	-	800	-	-	800
	<u>1.059.000</u>	<u>249.034</u>	<u>124.120</u>	<u>65.120</u>	<u>1.497.274</u>

Simpanan yang diterima dari pihak hubungan istimewa merupakan simpanan dari PT Bank Syariah Mega Indonesia.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6,08%	7,14%

### 18. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.033	10.953
Pasal 23	28.740	27.688
Pasal 25	3.811	-
Pasal 26	55	30
Pajak Pertambahan Nilai	325	164
Jumlah	36.964	38.835

b. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak.
2. Masing-masing Pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

3. Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan mempunyai daya laku surut terhitung sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 6 Maret 2009, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2009.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat (progresif) menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Rincian aset pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan pasca-kerja	23.503	17.122
Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	19.547	3.940
Penyisihan kerugian restrukturisasi kredit	19.192	-
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	1.523	1.303
Penyusutan aset tetap	718	862
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan, bersih	-	3.762
Jumlah aset pajak tangguhan	64.483	26.989
Kewajiban pajak tangguhan		
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan	(15.141)	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia-untuk-dijual	(54.124)	(12.263)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(69.265)	(12.263)
Aset (Kewajiban) pajak tangguhan, bersih	(4.782)	14.726

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 19. HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari:

	2010	2009
Rupiah		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	1.001	395
Pihak ketiga	77.889	60.698
	<u>78.890</u>	<u>61.093</u>
Mata uang asing		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	14	12
Pihak ketiga	1.121	2.740
	<u>1.135</u>	<u>2.752</u>
Jumlah	<u>80.025</u>	<u>63.845</u>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan-perusahaan yang dalam kelompok usaha Para, komisaris, direksi dan karyawan kunci Bank.

### 20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Rincian kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 40):

	2010	2009
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 bulan	53.787	57.657
1 - 3 bulan	101.630	41.265
3 - 6 bulan	103.318	48.261
	<u>258.735</u>	<u>147.183</u>
Jumlah	<u>258.735</u>	<u>147.183</u>

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 21. OBLIGASI SUBORDINASI

Rincian obligasi subordinasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.055)	(5.827)
	<u>995.945</u>	<u>994.173</u>

Pada tanggal 15 Januari 2008, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007 (Obligasi) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.000.000. Penawaran umum Obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM - LK dalam surat No. S-6569/BL/2007 tanggal 28 Desember 2007.

Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 16 Januari 2013 jika Bank melakukan Opsi Beli. Bank dapat membeli kembali sebagian atau seluruh Obligasi, baik sebagai pelunasan atau untuk disimpan, pada hari pertama setelah ulang tahun ke-5 (kelima) sejak tanggal emisi pada harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia. Obligasi tersebut dibebani dengan tingkat bunga tetap untuk tahun ke-1 (kesatu) sampai dengan tahun ke-5 (kelima) sebesar 11,5% per tahun, dan tingkat bunga tetap yang lebih tinggi untuk tahun ke-6 (keenam) sampai dengan tahun ke-10 (kesebelas) sebesar 21,5% per tahun yang akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), dimulai pada tanggal 15 April 2008 sampai dengan tanggal 15 Januari 2018 atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 15 Januari 2013, jika Bank melaksanakan Opsi Beli. Seluruh Obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No. S-00240/BELCAT-S/01-2008 tanggal 15 Januari 2008.

Bank Indonesia melalui surat No. 9/196/DPB1 tanggal 22 Maret 2007, telah menyetujui rencana penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000 dimana jika penerbitan obligasi subordinasi tersebut direalisasikan dan diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap Bank, maka Bank wajib memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/1/BPPP tanggal 29 Mei 1993 dan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum.

Wali Amanat atas Obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 9 Oktober 2007 oleh Imas Fatimah, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 14 Desember 2007 oleh Notaris yang sama, Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Obligasi tersebut dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Bank juga tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 21. OBLIGASI SUBORDINASI (Lanjutan)

Dana hasil penawaran umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh Bank untuk meningkatkan kemampuan modal serta sebagai sumber pendanaan jangka panjang guna meningkatkan aset produktif, khususnya untuk meningkatkan fasilitas kredit Bank.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 10/23/DPBI/rahasia tanggal 31 Januari 2008, Bank Indonesia menyetujui permohonan Bank untuk memperhitungkan dana hasil penerbitan obligasi sebesar Rp 1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap dengan jumlah maksimal sebesar 50% dari modal inti Bank pada posisi Januari 2008.

Berdasarkan surat dari PT Fitch ratings Indonesia, perusahaan pemeringkat, tanggal 16 November 2009, Obligasi tersebut mendapat peringkat "A(idn)".

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi ini, Bank telah membeli kontrak derivatif tertentu (Catatan 8).

### 22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah – Pihak Ketiga		
Bank Garansi	1.112	1.767
	1.112	1.767
Mata uang asing		
Bank Garansi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	814	942
Pihak ketiga	146	270
L/C yang masih berjalan		
Pihak ketiga	1.228	573
	2.188	1.785
Jumlah	3.300	3.552

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal	1.136	4.048	5.184	2.980	1.621	4.601
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian selama periode berjalan	(24)	(1.431)	(1.455)	(1.213)	550	(663)
Selisih penjabaran kurs	-	(429)	(429)	-	(386)	(386)
Saldo akhir periode	<u>1.112</u>	<u>2.188</u>	<u>3.300</u>	<u>1.767</u>	<u>1.785</u>	<u>3.552</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

### 23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2010			2009		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pendapatan diterima dimuka	59.615	2.697	62.312	55.467	3.367	58.834
Setoran jaminan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	10.877	-	10.877	9.149	-	9.149
Pihak ketiga	8.728	23.506	32.234	8.293	25.315	33.608
Hasil restitusi PPN	7.704	-	7.704	9.457	-	9.457
Biaya yang masih harus dibayar	2.842	-	2.842	7.693	-	7.693
Lain-lain	97.728	804	98.532	25.029	-	25.029
Jumlah	<u>187.494</u>	<u>27.007</u>	<u>214.501</u>	<u>115.088</u>	<u>28.682</u>	<u>143.770</u>

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

### 23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

---

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-1035/PJ.53/2003 tanggal 23 Oktober 2003, kantor pajak menyetujui Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas perolehan gedung Menara Bank Mega dapat dikreditkan pada masa pajak diperolehnya faktur pajak masukan tersebut sepanjang Bank melakukan penyerahan jasa yang terutang PPN. Atas restitusi PPN masukan yang diperoleh, Bank berkewajiban untuk mengangsur kembali selama 10 (sepuluh) tahun dimulai pada tahun 2004.

---

### 24. MODAL SAHAM

---

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Mega Corpora	1.839.405.150	57,82%	919.703
Publik - masing-masing di bawah 5%	1.341.819.038	42,18%	670.909
Jumlah	<u>3.181.224.188</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.590.612</u>

  

Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Mega Corpora	1.839.405.150	57,82%	919.703
Publik - masing-masing di bawah 5%	1.341.819.038	42,18%	670.909
Jumlah	<u>3.181.224.188</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.590.612</u>

Sehubungan dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2009 dan dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp 500 (Rupiah penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Perseroan.

---

### 24. MODAL SAHAM

---

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Sehubungan dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp 900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp 3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

### **25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM**

Akun ini terdiri dari agio saham, saham bonus dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

	2010	2009
Agio saham		
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	78.750
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	(69.526)
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	35.436
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	109.188
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	375.716
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	400.109
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	(777.890)
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	(141.035)
Biaya emisi efek ekuitas		
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	(9.223)
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	(1.430)
	<u>95</u>	<u>95</u>

### **26. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBENTUKAN DANA CADANGAN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2010, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 02, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp 60 untuk memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49, para pemegang saham setuju untuk menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp 181 untuk memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang Perseroan Terbatas.

### **27. PENDAPATAN BUNGA**

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2010	2009
Kredit yang diberikan		
Konsumsi	840.947	829.931
Investasi	688.842	690.590
Modal Kerja	471.308	493.112
Efek-efek	288.353	786.195
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	78.393	63.476
Lain-lain	7.309	1.914
Jumlah	2.375.152	2.865.218

## 28. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	2010	2009
Simpanan		
Deposito berjangka	664.324	1.136.567
Tabungan (Catatan 12b)	369.605	301.880
Giro	111.624	122.700
Obligasi subordinasi	87.576	87.576
Simpanan dari bank lain	48.414	41.467
Beban pembiayaan lainnya	1.586	1.490
Jumlah	1.283.129	1.691.680

## 29. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET

Akun ini merupakan penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian selama periode berjalan atas:

	2010	2009
Aset produktif		
Kredit yang diberikan (Catatan 9)	178.168	212.996
Efek-efek (Catatan 7)	46.350	(635)
Giro pada bank lain (Catatan 5)	860	167
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	784	(2.165)
Tagihan derivatif (Catatan 8)	88	235
Penyertaan	(1.761)	295
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(1.459)	(738)
	223.030	210.155
Aset non-produktif		
Agunan yang diambil alih (Catatan 12c)	(56.130)	3.735
	166.900	213.890

## 30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 AND 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2010	2009
Penyusutan (Catatan 11)	102.962	84.601
Usaha kartu kredit	86.469	66.317
Komunikasi	57.963	45.501
Sewa	45.989	33.095
Iklan dan promosi	42.029	22.984
Listrik dan air	33.590	23.738
Transportasi	29.457	24.649
Perlengkapan kantor	27.383	21.146
Perjalanan dinas	24.738	24.051
Pemeliharaan dan perbaikan	22.025	10.721
Bank koresponden	10.846	9.647
Asuransi	7.171	6.654
Pajak dan perizinan	7.160	7.120
Amortisasi biaya pembukaan cabang	6.911	5.256
ATM bersama	6.669	4.986
Honorarium tenaga ahli	6.224	3.287
Representasi	3.957	2.478
Lain-lain	127.097	103.417
Jumlah	<u>648.640</u>	<u>499.648</u>

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum sebesar Rp 49.665 dan Rp 44.742, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dicatat sebagai bagian dari beban administrasi dan umum - lain-lain di atas.

### 31. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan terdiri dari:

	2010	2009
Gaji dan upah	459.674	374.589
Tunjangan makan dan transportasi	48.599	38.406
Asuransi (Catatan 37)	28.150	25.257
Lain-lain	8.711	7.519
Jumlah	<u>545.134</u>	<u>445.771</u>



## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 33. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2010	2009
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Pihak ketiga	(7.085.254)	(8.560.376)
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak ketiga	(140.911)	(67.138)
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(7.226.165)</u>	<u>(8.627.514)</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	78.482	161.164
Kewajiban Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	(92.268)	(103.374)
Pihak ketiga	(295.169)	(348.244)
Jumlah Kewajiban Kontinjensi – Bersih	<u>(308.955)</u>	<u>(290.454)</u>
Kewajiban komitmen dan Kontinjensi – Bersih	<u>(7.535.120)</u>	<u>(8.917.968)</u>

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 adalah PT Trans Mahagaya (dahulu PT Mahagaya Perdana), PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega dan PT Metropolitan Retailmart dan 30 September 2009 adalah PT Trans Mahagaya, PT Trans Living, PT Asuransi Umum Mega dan PT Metropolitan Retailmart.

### 34. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat kewajiban estimasi imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp 95.182 dan Rp 64.839 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2010 dan 10 Maret 2009. Kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

#### 34. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

	2009	2008
Tingkat diskonto	10,70%	12,00%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat kematian	Tabel CSO – 1980	Tabel CSO – 1980

#### 35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	2010	2009
Laba bersih kepada pemegang saham	631.202	329.094
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.181.224.188	3.181.224.188
Jumlah (Rupiah penuh)	<u>198</u>	<u>103</u>

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, disetujui untuk melakukan Pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 777.890 dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham (Catatan 25).

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 36. PELAPORAN SEGMENT

Bank mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis dan segmen produk sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), sebagai berikut:

### Segmen Geografis

Keterangan	2010							Jumlah
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Eliminasi	
<b>Aset</b>								
Kas dan setara kas –bersih	3.815.983	196.921	293.240	273.690	136.395	222.410	-	4.938.639
Penempatan pada Bank								
Indonesia dan bank lain – bersih	2.454.036	-	-	-	-	-	-	2.454.036
Efek-efek - bersih	12.596.927	-	-	-	-	-	-	12.596.927
Kredit yang diberikan – bersih	15.467.835	476.886	3.041.375	1.166.337	767.773	1.463.157	-	22.383.363
Tagihan akseptasi – bersih	47.217	-	208.985	-	-	-	-	256.202
Aset antar segmen	-	2.792.579	16.117.347	2.844.373	3.919.283	2.380.362	(28.053.944)	-
Aset lain-lain – bersih	1.217.101	211.006	279.641	249.012	190.006	315.273	-	2.462.039
Jumlah Aset	<u>35.599.099</u>	<u>3.677.392</u>	<u>19.940.588</u>	<u>4.533.412</u>	<u>5.013.457</u>	<u>4.381.202</u>	<u>(28.053.944)</u>	<u>45.091.206</u>
<b>Kewajiban</b>								
Simpanan								
Giro	(14.848)	(1.130.085)	(5.726.727)	(1.407.439)	(774.423)	(693.919)	-	(9.747.441)
Tabungan	-	(1.519.115)	(3.774.163)	(1.226.984)	(1.682.556)	(2.072.023)	-	(10.274.841)
Deposito berjangka	-	(934.541)	(9.938.501)	(1.621.361)	(2.458.417)	(1.540.722)	-	(16.493.542)
Simpanan pada bank lain	(1.961.000)	(85.927)	(32.057)	(236.716)	(60.962)	(49.768)	-	(2.426.430)
Kewajiban akseptasi	(47.640)	-	(211.095)	-	-	-	-	(258.735)
Obligasi subordinasi	(995.945)	-	-	-	-	-	-	(995.945)
Kewajiban antar segmen	(28.053.944)	-	-	-	-	-	28.053.944	-
Kewajiban lain-lain	(488.932)	(13.282)	(117.330)	(23.541)	(24.081)	(18.012)	-	(685.178)
Jumlah Kewajiban	<u>(31.562.309)</u>	<u>3.682.950</u>	<u>(19.799.873)</u>	<u>(4.516.041)</u>	<u>(5.000.439)</u>	<u>(4.374.444)</u>	<u>28.053.944</u>	<u>(40.882.112)</u>

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 36. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	2010							Jumlah
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Eliminasi	
Pendapatan Bunga								
Kredit yang diberikan	1.369.215	48.678	243.216	108.351	82.273	149.364	-	2.001.097
Efek-efek	288.336	-	-	8	-	9	-	288.353
Penempatan pada Bank								
Indonesia dan bank lain	78.393	-	-	-	-	-	-	78.393
Lain-lain	7.165	30	-	-	-	114	-	7.309
Pendapatan bunga antar segmen	1.020.829	113.909	718.217	125.880	190.174	117.506	(2.286.515)	-
Provisi dan komisi	44.148	3300	11.931	7.249	4.108	9.884	-	80.620
Jumlah pendapatan bunga	<u>2.808.086</u>	<u>165.917</u>	<u>973.364</u>	<u>241.488</u>	<u>276.555</u>	<u>276.877</u>	<u>(2.286.515)</u>	<u>2.455.772</u>
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya								
Simpanan								
Deposito berjangka	-	(34.791)	(402.323)	(57.563)	(104.341)	(65.306)	-	(664.324)
Tabungan	-	(49.694)	(141.950)	(44.521)	(67.198)	(66.242)	-	(369.605)
Giro	-	(7.342)	(82.170)	(11.882)	(5.664)	(4.566)	-	(111.624)
Beban bunga antar segmen	(2.269.083)	(1.551)	(8.454)	(4.810)	(794)	(1.823)	2.286.515	-
Simpanan dari bank lain	(28.088)	(3.871)	(518)	(11.943)	(2.774)	(1.220)	-	(48.414)
Obligasi subordinasi	(87.576)	-	-	-	-	-	-	(87.576)
Beban pembiayaan lainnya	(1.526)	(10)	(13)	(30)	(7)	-	-	(1.586)
Jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya	<u>(2.386.273)</u>	<u>(97.259)</u>	<u>(635.428)</u>	<u>(130.749)</u>	<u>(180.778)</u>	<u>(139.157)</u>	<u>2.286.515</u>	<u>(1.283.129)</u>
Pendapatan (beban) bunga – bersih	421.813	68.658	337.936	110.739	95.777	137.720	-	1.172.643

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 36. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	2010							Jumlah
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Eliminasi	
Pendapatan Operasional Lainnya	720.908	14.696	51.602	25.112	18.863	30.054	-	861.235
Beban penyesuaian kerugian atas aset, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(127.071)	(1.440)	(30.382)	(859)	(205)	(5.488)	-	(165.445)
Beban operasional lainnya Umum dan administrasi	(309.350)	(45.662)	(112.474)	(55.386)	(48.753)	(77.015)	-	(648.640)
Gaji dan kesejahteraan Karyawan	(183.175)	(45.629)	(116.639)	(65.293)	(54.749)	(79.649)	-	(545.134)
Laba (rugi) operasional	<u>523.125</u>	<u>(9.377)</u>	<u>130.043</u>	<u>14.313</u>	<u>10.933</u>	<u>5.622</u>	-	<u>674.659</u>
Pendapatan (beban) bukan Operasional – bersih	(23.484)	3.820	10.674	3.058	2.085	1.134	-	(2.713)
Beban pajak – bersih	(40.744)	-	-	-	-	-	-	(40.744)
<b>Laba (rugi) bersih</b>	<u>458.897</u>	<u>(5.557)</u>	<u>140.717</u>	<u>17.371</u>	<u>13.018</u>	<u>6.756</u>	-	<u>631.202</u>

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 36. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	2009							Jumlah
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Eliminasi	
<b>Aset</b>								
Kas dan setara kas -bersih	3.774.228	163.669	283.348	322.435	260.252	287.966	-	5.091.898
Penempatan pada Bank								
Indonesia dan bank lain – bersih	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek - bersih	10.136.388	-	-	-	-	-	-	10.136.388
Kredit yang diberikan – bersih	11.149.729	496.863	2.643.803	930.072	749.204	1.039.784	-	17.009.455
Tagihan akseptasi – bersih	47.565	-	94.124	-	4.065	-	-	145.754
Aset antar segmen	-	1.471.473	12.727.024	1.645.059	3.458.042	1.650.528	(20.952.126)	-
Aset lain-lain – bersih	1.211.790	450.296	309.634	216.581	153.362	208.072	-	2.549.735
<b>Jumlah Aset</b>	<u>26.319.700</u>	<u>2.582.301</u>	<u>16.057.933</u>	<u>3.114.147</u>	<u>4.624.925</u>	<u>3.186.350</u>	<u>(20.952.126)</u>	<u>34.933.230</u>
<b>Kewajiban</b>								
Simpanan								
Giro	(7.961)	(745.255)	(4.286.174)	(807.465)	(743.547)	(537.020)	-	(7.127.422)
Tabungan	-	(1.038.763)	(3.234.987)	(1.003.231)	(1.545.547)	(1.572.830)	-	(8.395.358)
Deposito berjangka	-	(708.874)	(8.119.337)	(968.662)	(2.245.562)	(1.020.329)	-	(13.062.764)
Simpanan pada bank lain	(1.059.000)	(53.554)	(23.706)	(290.009)	(54.348)	(16.657)	-	(1.497.274)
Kewajiban akseptasi	(48.005)	-	(95.072)	-	(4.106)	-	-	(147.183)
Obligasi subordinasi	(994.173)	-	-	-	-	-	-	(994.173)
Kewajiban antar segmen	(20.952.126)	-	-	-	-	-	20.952.126	-
Kewajiban lain-lain	(327.052)	(11.153)	(104.231)	(21.620)	(16.989)	(11.146)	-	(492.191)
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<u>(23.388.317)</u>	<u>(2.557.599)</u>	<u>(15.863.507)</u>	<u>(3.090.987)</u>	<u>(4.610.099)</u>	<u>(3.157.982)</u>	<u>20.952.126</u>	<u>(31.716.365)</u>

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 36. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	2009							Jumlah
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Eliminasi	
Pendapatan Bunga								
Kredit yang diberikan	1.292.074	66.726	300.009	126.522	98.951	129.351	-	2.013.633
Efek-efek	786.184	-	10	1	-	-	-	786.195
Penempatan pada Bank								
Indonesia dan bank lain	63.476	-	-	-	-	-	-	63.476
Lain-lain	1.856	-	-	-	-	58	-	1.914
Pendapatan bunga antar segmen	1.057.946	111.924	848.352	126.316	316.321	143.154	(2.604.013)	-
Provisi dan komisi	28.163	1.585	8.161	3.118	2.928	6.137	-	50.092
Jumlah pendapatan bunga	<u>3.229.699</u>	<u>180.235</u>	<u>1.156.532</u>	<u>255.957</u>	<u>418.200</u>	<u>278.700</u>	<u>(2.604.013)</u>	<u>2.915.310</u>
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya								
Simpanan								
Deposito berjangka	-	(59.581)	(626.709)	(92.251)	(252.961)	(105.065)	-	(1.136.567)
Tabungan	-	(37.937)	(107.197)	(35.545)	(65.733)	(55.468)	-	(301.880)
Giro	-	(8.792)	(82.911)	(13.933)	(10.524)	(6.540)	-	(122.700)
Beban bunga antar segmen	(2.571.455)	(8.684)	(7.932)	(11.542)	(2.367)	(2.033)	2.604.013	-
Simpanan dari bank lain	(20.280)	(3.200)	(849)	(9.687)	(4.142)	(3.309)	-	(41.467)
Obligasi subordinasi	(87.576)	-	-	-	-	-	-	(87.576)
Beban pembiayaan lainnya	(1.383)	-	(26)	(6)	(75)	-	-	(1.490)
Jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya	<u>(2.680.694)</u>	<u>(118.194)</u>	<u>(825.624)</u>	<u>(162.964)</u>	<u>(335.802)</u>	<u>(172.415)</u>	<u>2.604.013</u>	<u>(1.691.680)</u>
Pendapatan (beban) bunga – bersih	549.005	62.041	330.908	92.993	82.398	106.285	-	1.223.630

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 36. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	2009							Jumlah
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Eliminasi	
Pendapatan Operasional Lainnya	264.695	11.216	43.349	17.355	15.932	20.623	-	373.170
Beban penyisihan kerugian atas aset, estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(221.276)	1.195	5.791	1.116	852	(905)	-	(213.227)
Beban operasional lainnya Umum dan administrasi Gaji dan kesejahteraan Karyawan	(264.162)	(22.323)	(89.475)	(40.002)	(38.298)	(45.388)	-	(499.648)
	<u>(158.662)</u>	<u>(30.375)</u>	<u>(105.209)</u>	<u>(50.161)</u>	<u>(48.050)</u>	<u>(53.314)</u>	-	<u>(445.771)</u>
Laba (rugi) operasional	<u>169.600</u>	<u>21.754</u>	<u>185.364</u>	<u>21.301</u>	<u>12.834</u>	<u>27.301</u>	-	<u>438.154</u>
Pendapatan (beban) bukan Operasional – bersih	(17.997)	2.946	9.060	1.860	1.990	1.068	-	(1.073)
Beban pajak – bersih	<u>(107.987)</u>	-	-	-	-	-	-	<u>(107.987)</u>
<b>Laba (rugi) bersih</b>	<u>43.616</u>	<u>24.700</u>	<u>194.424</u>	<u>23.161</u>	<u>14.824</u>	<u>28.369</u>	-	<u>329.094</u>

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury*, *Card Center* dan unit-unit fungsional dimana di dalamnya termasuk aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah I terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Sumatra dan Batam.
- Wilayah II terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Jabotabek dan propinsi Banten.
- Wilayah III terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bandung, Cirebon, dan Jawa Tengah.
- Wilayah IV terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bali, Nusa Tenggara dan Jawa Timur.
- Wilayah V terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

## 36. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

### Segmen Produk

	Kredit	Treasuri	Kantor pusat dan lainnya	Jumlah
<b>2010</b>				
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2.078.764	366.746	10.262	2.455.772
Jumlah aset	22.383.363	15.050.963	7.656.880	45.091.206
<b>2009</b>				
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	2.062.205	849.671	3.434	2.915.310
Jumlah aset	17.009.455	10.136.388	7.787.387	34.933.230

## 37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga lainnya kecuali atas pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Rincian dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

Jenis	2010		2009	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Efek-efek (Catatan 7e): PT Mega Capital Indonesia	16.459	0,04	14.935	0,04
Kredit yang diberikan (Catatan 9):				
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	125.000	0,28	75.000	0,21
PT Trans Mahagaya	49.234	0,11	50.738	0,15
PT Asuransi jiwa Mega Life	16.452	0,04	-	-
PT Mega Capital Indonesia	5.678	0,01	-	-
PT Trans Ice	4.566	0,01	4.332	0,01
Direksi dan karyawan	35.812	0,08	28.719	0,08
Lain-lain dibawah Rp 1 miliar	1.059	0,002	1.250	0,002
Jumlah kredit yang diberikan	237.801	0,52	160.039	0,45
Aset lain-lain (Catatan 12):				
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	3.002	0,008	2.298	0,007
Giro (Catatan 14)	280.237	0,69	120.669	0,38
Tabungan (Catatan 15)	58.338	0,14	17.024	0,05
Deposito berjangka (Catatan 16)	253.501	0,62	155.980	0,49
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	19.261	0,05	20.584	0,06
Hutang bunga (Catatan 19)	1.015	0,003	407	0,001

## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Jenis	2010		2009	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	814	0,002	942	0,003
Kewajiban lain-lain (Catatan 23)	10.877	0,027	9.149	0,053
Pendapatan bunga	20.235	0,85	10.670	0,37
Beban bunga	14.507	1,13	8.008	0,47
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 31):				
PT Asuransi Jiwa Mega Life	15.468	2,38	15.443	2,90
Pendapatan sewa (Catatan 12a):				
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.970	3,65	1.970	9,41
PT Asuransi Jiwa Mega Life	1.412	2,62	1.452	6,93
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	1.355	2,51	1.355	6,47
PT Asuransi Umum Mega	1.241	2,30	1.282	6,12
PT Mega Capital Indonesia	1.202	2,23	1.202	5,74
Lain-lain dibawah 1 miliar	386	0,71	493	2,35
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih (Catatan 33):				
PT Trans Mahagaya	81.390	-	83.300	-
PT Metropolitan Retailmart	10.203	-	9.140	-
PT Trans Living	-	-	10.925	-
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	675	-	9	-
Jumlah kewajiban kontinjensi	92.268	-	103.374	-

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- Persentase dari efek-efek, kredit yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan kewajiban lain-lain dihitung terhadap jumlah kewajiban pada masing-masing tanggal neraca.
- Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- Persentase dari beban iklan dan promosi dan beban sewa dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan untuk masing-masing periode yang bersangkutan.
- Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing periode yang bersangkutan.

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 37. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Sifat hubungan istimewa:

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**

PT Televisi Transformasi Indonesia, PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, PT Para Bandung Propertindo, PT Mega Capital Indonesia, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Para Multifinance, PT Asuransi Jiwa Mega Life, PT Asuransi Umum Mega, PT Mega Corpora, PT Trans Property (dahulu PT Para Inti Propertindo), PT Trans Corpora (dahulu PT Para Inti Investindo), PT CT Corpora (dahulu PT Para Inti Holdindo), PT Batam Indah Investindo, PT Trans Mahagaya (dahulu PT Mahagaya Perdana), PT Trans Coffee, PT Mega Central Finance, PT Anta Express Tour & Travelservice Tbk., PT Trans Airways, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Entertainment, PT Trans F&B, PT Trans Fashion, PT Trans Lifestyle, PT Para Inti Energy, PT Para Energy Investindo, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans Ice (dahulu PT Naryadelta Prarthana), PT Mega Auto Finance, PT CT Global Resources (dahulu PT Mega Energy Persada), PT Para Bali Propertindo, PT Mega Indah Propertindo, PT CT Agro, PT Kaltim CT Agro, PT Kalbar CT Agro, PT Kalteng CT Agro dan PT Metropolitan Retailmart.

- **Hubungan kepengurusan**

PT Trans Living

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank**

### 38. POSISI DEvisa NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) Bank adalah sebagai berikut:

	2010				
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)		Ekuivalen Rupiah		
	Aset	Kewajiban	Aset	Kewajiban	PDN
<b>Keseluruhan neraca dan rekening administratif</b>					
Dolar Amerika Serikat	890.315.904	884.850.237	7.946.069	7.897.289	48.780
Euro Eropa	42.923.896	40.926.582	498.027	516.857	18.830
Poundsterling Inggris	15.734.968	16.735.096	223.094	237.275	14.181
Dolar Australia	29.643.370	30.298.124	256.299	261.960	5.661
Franc Switzerland	2.281.656	2.086.815	20.850	19.070	1.780
Dolar Singapura	50.968.466	37.388.502	253.701	252.094	1.607
Dolar Hong Kong	3.267.520	2.632.910	3.758	3.028	730
Dolar Selandia Baru	92.241	-	607	-	607
Yen Jepang	423.750.004	419.025.266	45.422	44.915	507
			<u>9.247.827</u>	<u>9.232.488</u>	<u>92.683</u>



## PT BANK MEGA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

	2010	2009
<b>Modal inti</b>		
Modal disetor (Catatan 24)	1.590.612	1.590.612
Cadangan tambahan modal		
Agio saham (Catatan 25)	95	95
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	717	657
Saldo laba tahun lalu	1.745.532	1.224.790
Laba tahun Berjalan	315.601	164.547
Selisih kurang antara PPA dengan CKPN (-/-)	(101)	-
<b>Jumlah modal inti</b>	<b>3.652.456</b>	<b>2.980.701</b>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	243.955	245.586
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti) (Catatan 21)	450.000	650.000
<b>Jumlah modal pelengkap</b>	<b>693.955</b>	<b>895.586</b>
Jumlah modal	4.346.411	3.876.287
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) kredit	25.533.406	19.646.906
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) operasional	27.972.437	19.646.906
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) pasar	27.214.439	20.118.030
Rasio KPMM Bank untuk risiko kredit	17,02%	19,73%
Rasio KPMM Bank untuk risiko operasional	15,54%	19,73%
Rasio KPMM Bank untuk risiko pasar	15,97%	19,27%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 40. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aset dan kewajiban berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010							Tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 2 tahun	2 tahun sampai dengan 3 tahun	3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
<b>Aset</b>									
Kas	1.126.231	-	-	-	-	-	-	1.126.231	
Giro pada Bank Indonesia	3.370.941	-	-	-	-	-	-	3.370.941	
Giro pada bank lain	445.926	-	-	-	-	-	-	445.926	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(4.459)	(4.459)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.454.036	-	-	-	-	-	-	2.454.036	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	-	-	
Efek-efek	10.674.341	-	884	191.142	1.493	376.376	1.404.212	12.648.448	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(51.521)	(51.521)	
Tagihan derivatif	1.479	-	-	-	-	-	74.005	75.484	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(755)	(755)	
Kredit yang diberikan	357.840	1.402.406	4.837.292	2.590.756	4.402.979	3.351.826	5.703.254	22.646.353	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(262.990)	(262.990)	
Tagihan akseptasi	53.787	101.630	103.318	-	-	-	-	258.735	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(2.533)	(2.533)	
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	-	1.471.889	
Aset lain-lain	221.631	-	-	-	-	-	-	922.779	
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(7.358)	(7.358)	
<b>Jumlah aset</b>	<b>18.706.212</b>	<b>1.504.036</b>	<b>4.941.494</b>	<b>2.781.898</b>	<b>4.404.472</b>	<b>3.728.202</b>	<b>7.107.466</b>	<b>45.091.206</b>	

## PT BANK MEGA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

### 40. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN (Lanjutan)

	2010							Tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 2 tahun	2 tahun sampai dengan 3 tahun	3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun		
<b>Kewajiban</b>									
Kewajiban segera	(180.442)	-	-	-	-	-	-	-	(180.442)
Giro	(9.747.441)	-	-	-	-	-	-	-	(9.747.441)
Tabungan	(9.938.526)	-	-	-	-	-	(336.315)	-	(10.274.841)
Deposito berjangka	(13.139.573)	(1.379.735)	(1.974.234)	-	-	-	-	-	(16.493.542)
Simpanan pada bank lain	(2.408.690)	(3.740)	(14.000)	-	-	-	-	-	(2.426.430)
Kewajiban derivatif	(127)	-	-	-	-	-	-	(69.985)	(69.982)
Hutang pajak	(36.964)	-	-	-	-	-	-	-	(36.964)
Hutang bunga	(80.025)	-	-	-	-	-	-	-	(80.025)
Kewajiban akseptasi	(53.787)	(101.630)	(103.318)	-	-	-	-	-	(258.735)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	(3.300)	(3.300)
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	(95.182)	(95.182)
Kewajiban pajak tangguhan-bersih	-	-	-	-	-	-	-	(4.782)	(4.782)
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(995.945)	-	-	-	(995.945)
Kewajiban lain-lain	(108.265)	-	-	-	-	(7.704)	-	(98.532)	(214.501)
Jumlah kewajiban	<u>(35.693.840)</u>	<u>(1.485.105)</u>	<u>(2.091.552)</u>	<u>-</u>	<u>(995.945)</u>	<u>(7.704)</u>	<u>(336.315)</u>	<u>(271.651)</u>	<u>(40.882.112)</u>
<b>Selisih</b>	<u>(16.987.628)</u>	<u>18.931</u>	<u>2.849.942</u>	<u>2.781.898</u>	<u>3.408.527</u>	<u>3.720.498</u>	<u>6.771.151</u>	<u>1.645.775</u>	<u>4.209.094</u>

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **41. KEGIATAN WALI AMANAT**

---

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM - LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada BAPEPAM - LK, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan.

---

### **42. KEGIATAN JASA KUSTODIAN**

---

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 January 2001.

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- *General Custody* (Kustodian Umum), meliputi:
  - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian surat berharga)
  - *Settlement & Transaction Handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian surat berharga)
  - *Corporate action* (pengurusan hak-hak Nasabah sehubungan dengan kepemilikan surat berharga Nasabah)
  - *Proxy* (mewakili Nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS berdasarkan surat kuasa)
  - *Reporting*
- *Mutual Fund Custody* (Kustodian Reksa Dana) meliputi:
  - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
  - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
  - *Reporting*

Dan penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **43. MANAJEMEN RISIKO**

---

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang telah diperbaharui melalui PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank telah melaksanakan manajemen risiko dan sampai saat ini secara terus menerus dilakukan penyempurnaan, baik terhadap metode pelaksanaan, perangkat maupun meningkatkan *risk awareness* pegawai terhadap risiko-risiko yang melekat di aktivitas bank.

Secara umum pelaksanaan manajemen risiko difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia;
- Peran dari unit Manajemen Risiko;
- Penyempurnaan alat bantu pengelolaan risiko;
- Pengembangan infrastruktur untuk mengantisipasi penerapan Basel II.
- Mengukur kecukupan modal Bank apabila menghadapi kondisi anomali melalui *stress test*.

#### **Risiko Kredit**

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis bank yang akan ditargetkan pada sektor *Small Medium Enterprises* (SME), yaitu antara lain:

- Kecukupan kebijakan dan prosedur.
- Kecukupan sumber daya manusia.
- Penetapan limit wewenang memutus kredit.
- Kesiapan *Internal Control*.

Disamping itu Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar, namun demikian persiapan infrastruktur dan pembangunan *database* untuk penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating* tetap terus dilakukan.

Pelaksanaan *stress test* untuk mengetahui tingkat ketahanan Bank terhadap kondisi pasar yang berubah secara dinamis juga dilakukan. Hasil skenario ekstrim dari *stress test* tersebut menunjukkan bahwa Bank masih mempunyai modal yang cukup untuk menghadapi kondisi pasar yang tertekan.

#### **Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas**

##### Risiko Pasar

Untuk pengukuran Risiko Pasar, Bank telah berhasil mengembangkan sistem *Varworks* dan sistem *Repricing*. Dengan sistem tersebut, Bank berhasil mengukur dan memonitor sensitifitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *Trading Book* dan *Banking Book*, sehingga risiko yang muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Untuk persiapan implementasi Basel II, Bank telah melakukan perhitungan risiko pasar dengan menggunakan pendekatan internal model, meskipun penggunaannya masih terbatas untuk kebutuhan internal Bank. Oleh karena itu, untuk memastikan akurasi perhitungan tersebut, Bank terus melakukan proses validasi dan peningkatan cakupan model internal.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### Risiko Likuiditas

Manajemen Risiko Likuiditas berhasil menyusun alat ukur berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Maturitas. Dengan adanya pengukuran ini, Bank berhasil mengelola kondisi likuiditas secara harian.

Pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui *ALCO meeting* yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyelarasan strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian Nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

#### **Risiko Operasional**

Bank secara terus-menerus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, baik terhadap peningkatan *awareness* dari seluruh pegawai serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan *control system* khususnya terhadap risiko operasional.

*Mega Risk & Control Assessment* (MeRCA) sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri yang selama ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko operasional di kantor cabang, telah dikembangkan untuk area risiko yang melekat pada sumber daya manusia, yang pada tahap awal difokuskan pada kantor pusat.

Selain itu, melalui penyesuaian di beberapa bagian, MeRCA juga telah diaplikasikan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang melekat pada penggunaan teknologi informasi yang mencakup aktivitas pengembangan dan pengadaan teknologi informasi, *Data Centre* dan *IT Security*. Hal ini dilakukan karena Bank menyadari bahwa teknologi informasi merupakan bagian penting dalam aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim seperti, kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan DRC tersebut selalu dalam kondisi siap digunakan. Pengembangan DRC ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada *data center* di Kantor Pusat.

Untuk melengkapi hal-hal tersebut, Bank menyusun *Crisis Centre Staff Handbook* yang bertujuan memberikan pedoman langkah-langkah yang harus dilakukan pegawai ketika menghadapi kondisi krisis.

Bank telah mengimplementasikan *Loss Event Recording System* (LERS) secara efektif yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional. Selain itu digunakan juga untuk mengelola *loss event* dan *near miss* secara memadai. *Loss database* yang terbangun digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### **Risiko Operasional (lanjutan)**

Selanjutnya, Komite Produk yang telah dibentuk dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan. Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk yang telah diluncurkan.

Bank melaksanakan penilaian profil risiko operasional atas beberapa indikator yang dikelompokkan ke dalam empat indikator utama yakni *People*, *Process*, *System* dan *External*. Bank juga menilai sistem kontrol yang meliputi pengawasan aktif komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko operasional, serta sistem pengendalian intern yang komprehensif.

#### **Risiko Strategik**

Guna memitigasi risiko strategik terutama terhadap gejolak ekonomi dunia akibat krisis keuangan global beberapa waktu sebelumnya, Bank merumuskan kembali strategi dengan melakukan *reprofiling* baik terhadap aset maupun kewajiban, dengan menggalakkan sektor retail tanpa mengabaikan sektor lainnya. Diharapkan strategi tersebut dapat lebih memperkuat portofolio aset dan kewajiban Bank.

Pengelolaan risiko strategik difokuskan pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Hal ini untuk memantau kesesuaian strategi yang telah dijalankan Bank. Pemantauan dilakukan baik melalui laporan realisasi maupun dalam rapat-rapat Komite Aset dan Kewajiban (*ALCO*).

Pengambilan keputusan-keputusan bisnis yang penting selalu dilakukan dalam suatu komite (Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Produk, Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Teknologi Informasi). Cara ini dilaksanakan secara konsisten agar keputusan yang diambil diyakini telah mempertimbangkan semua aspek baik aspek bisnis maupun aspek manajemen risiko. Dalam rangka terus meningkatkan kinerjanya, Bank selalu mengembangkan produk-produknya baik dengan mengembangkan produk yang sudah ada maupun menciptakan produk baru.

#### **Risiko Kepatuhan**

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui *Compliance*, *Good Corporate Governance* and *KYC Division*. Bank dalam aktivitasnya selalu memastikan tidak melanggar rambu-rambu yang berlaku baik berupa ketentuan internal maupun regulasi eksternal. Monitoring pelaksanaan seluruh kewajiban pelaporan yang harus dilakukan bank baik kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, maupun kepada institusi pemerintah lainnya dilakukan melalui *website* internal (*Megaweb*) sehingga pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

## **PT BANK MEGA Tbk**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

---

---

### **43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

---

#### **Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Untuk meningkatkan *risk awareness* pegawai terhadap risiko kepatuhan, Bank menerapkan *e-learning* yang pada tahap awal mencakup pelaksanaan GCG, KYC serta ketentuan internal Bank. Selain itu Bank juga melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan komitmen dan integritas. Melalui hasil penilaian sendiri yang secara rutin dilakukan atas beberapa indikator risiko, antara lain kepatuhan pemenuhan CAR, BMPK, GWM, BMPK dan NPL, serta *control system* (yang meliputi Pengawasan aktif komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen risiko kepatuhan, serta sistem pengendalian intern yang komprehensif).

#### **Risiko Hukum**

Risiko hukum melekat pada aktivitas *risk taking unit* maupun *supporting unit*, sehingga dalam pengelolaan risiko hukum selalu difokuskan pada kedua area tersebut. Dalam proses perkreditan maka Bank selalu memastikan kesempurnaan pengikatan jaminan, selain terhadap kesempurnaan pengikatan perjanjian kredit. Sedangkan dalam proses kerjasama dengan pihak *vendor* Bank selalu memastikan dalam posisi hukum yang kuat. Selanjutnya melalui hasil penilaian sendiri atas indikator-indikator utama risiko hukum yang mencakup baik bidang perkreditan maupun non perkreditan.

#### **Risiko Reputasi**

Pengelolaan keluhan nasabah oleh *Customer Care Center* dilakukan sebagai salah satu hal utama dalam pengelolaan risiko reputasi. Penerapannya tidak hanya dengan memberikan respon yang positif dan proporsional bagi nasabah tetapi juga sekaligus membangun aspirasi dan minat nasabah dalam pengembangan produk dan layanan jasa perbankan umumnya.

Bank secara berkesinambungan melakukan upaya pemeliharaan reputasi dengan melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat sosial maupun edukasi produk dan jasa layanan perbankan di Bank kepada masyarakat. Selain itu Bank juga selalu memonitor berita di media cetak, dan segera melakukan penanganan yang memadai apabila terdapat pemberitaan negatif, sehingga tidak mengganggu reputasi Bank.

#### **Penyampaian Profil Risiko ke Bank Indonesia**

Guna memenuhi kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Profil Risiko secara periodik, maka sejak tahun 2005 setiap triwulan Bank telah menyampaikan laporan Profil Risiko ke Bank Indonesia sesuai format dan waktu yang ditetapkan.

---

### **44. REKLASIFIKASI AKUN**

---

Beberapa akun dalam laporan keuangan periode 30 September 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan periode 30 September 2010.